

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minyak atsiri rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) mempunyai efikasi antijamur terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.
2. Rerata diameter zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi minyak atsiri rimpang kunyit 20 %, 40 %, 60 %, 80 % dan 100 % terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* adalah sebesar 7,16 mm; 9,16 mm; 11,58 mm; 14,60 mm dan 16,74 mm.
3. Sensitivitas daya hambat minyak atsiri rimpang kunyit terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* pada konsentrasi 20% dan 40% yaitu sedang, sedangkan pada konsentrasi 60 % - 100 % yaitu kuat atau sensitif.
4. Persentase dan tingkat efektivitas berbagai konsentrasi minyak atsiri rimpang kunyit terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* sebesar 70,33% (kurang efektif) pada konsentrasi 20%; 89,98% (cukup efektif) pada konsentrasi 40%; 113,75% (sangat efektif) pada konsentrasi 60%; 143,42% (sangat efektif) pada konsentrasi 80%, dan 164,44% (sangat efektif) pada konsentrasi 100% dibandingkan ketokonazol 1%.

B. Saran

1. Masyarakat dapat menggunakan minyak atsiri rimpang kunyit sebagai obat alternatif pengobatan infeksi jamur *Trichophyton rubrum*.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai daya antijamur minyak atsiri rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) terhadap jamur selain *Trichophyton rubrum*.